

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Desain Laporan Kasus

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian deskriptif dengan desain laporan kasus. Penelitian deskriptif merupakan salah satu pendekatan yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman tentang gejala atau kenyataan sosial tertentu. Laporan kasus adalah sebuah tulisan yang menjelaskan suatu peristiwa, situasi, atau masalah tertentu dalam konteks tertentu, seperti bidang medis, hukum, atau bisnis. Tujuan laporan ini adalah untuk memberikan analisis yang mendalam mengenai kasus tersebut, termasuk penjabaran rinci tentang penyebab, proses yang terjadi, serta solusi atau rekomendasi yang diambil. Contohnya, dalam bidang medis, laporan kasus digunakan untuk mendokumentasikan pengalaman klinis dengan pasien, yang sering kali mencakup diagnosis, perawatan, dan hasilnya, guna membantu tenaga medis lain memahami kondisi yang jarang atau tidak biasa. Sementara dalam bidang hukum, laporan kasus berfungsi untuk merekam kejadian atau kasus hukum tertentu yang dapat mempengaruhi keputusan atau kebijakan hukum. (Syahrizal and Jailani, 2023)

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek studi kasus pada penelitian ini adalah pasien yang mengalami skizofrenia dengan masalah isolasi sosial yang memenuhi kriteria inklusi.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah serangkaian persyaratan yang digunakan untuk memilih populasi yang sesuai sebagai responden. Dengan demikian, responden yang terpilih

memiliki karakteristik yang serupa dengan variabel yang sedang diteliti. (Yulianto and Alhamdi, 2022). Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Pasien skizofrenia dengan isolasi sosial di RSJ Provinsi Bali tahun 2025
- b. Pasien berusia dewasa 18-60 tahun
- c. Pasien yang sedang dalam perawatan di RSJ Provinsi Bali
- d. Pasien bersedia untuk mengikuti aktivitas selama kegiatan dilaksanakan

2. Kriteria Ekskusi

Kriteria eksklusi merujuk pada persyaratan yang dihindari dalam proses pemilihan responden. Dengan demikian, populasi yang memenuhi kriteria eksklusi tidak akan memiliki kesamaan dalam variabel yang sedang diteliti. (Yulianto and Alhamdi, 2022). Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini adalah Pasien skizofrenia dengan isolasi sosial yang awalnya bersedia menjadi subjek penelitian, tetapi tidak dapat mengikuti prosedur penelitian karena alasan tertentu.

C. Fokus Laporan Kasus

Dalam penelitian ini, fokusnya adalah menggambarkan satu atau lebih variabel dari masalah atau unit yang diteliti. Namun, penelitian deskriptif ini tidak berupaya untuk mengkaji hubungan antar variabel, karena tujuannya bukan untuk menarik kesimpulan mengenai hubungan yang menyebabkan gejala atau kenyataan sosial tersebut. (Syahrizal and Jailani, 2023). Fokus pada laporan kasus ini adalah melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien isolasi sosial akibat skizofrenia dengan 5 langkah asuhan keperawatan yang terdiri dari :

1. Melakukan pengkajian keperawatan pada pasien dengan Isolasi Sosial akibat skizofrenia .

2. Merumuskan diagnosis keperawatan pada pasien dengan Isolasi Sosial akibat skizofrenia.
3. Menyusun intervensi keperawatan pada pasien dengan Isolasi Sosial akibat skizofrenia.
4. Mengimplementasikan keperawatan pada pasien dengan Isolasi Sosial akibat skizofrenia .
5. Melakukan evaluasi keperawatan pada pasien dengan Isolasi Sosial akibat skizofrenia

D. Variabel dan Definisi Operasional Laporan Kasus

Definisi operasional dalam laporan kasus ini adalah :

Tabel 6
Definisi Operasional Pemberian Asuhan
Keperawatan pada Pasien dengan Isolasi Sosial

No	Variabel	Definisi Operasional
1	2	3
1.	Asuhan keperawatan pada pasien Tn.M dengan isolasi sosial.	Asuhan keperawatan adalah suatu proses yang sistematis dan terstruktur untuk mengidentifikasi kebutuhan pasien, dengan menggunakan langkah-langkah proses keperawatan yaitu pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Pasien dengan isolasi sosial akibat skizofrenia yang ditandai dengan merasa ingin sendiri, merasa tidak aman di tempat umum, merasa berbeda dengan orang lain, merasa asyik dengan pikiran sendiri,

1	2	3
		merasa tidak mempunyai tujuan yang jelas, menarik diri, tidak berminat/menolak berinteraksi dengan orang lain atau lingkungan, efek datar, efek sedih, Riwayat ditolak, menunjukkan permusuhan, tidak mampu memenuhi harapan orang lain, kondisi diafabel, Tindakan tidak berarti, tidak ada kontak mata, perkembangan terlambat, dan tidak bergairah/lesu. Asuhan keperawatan dilakukan selama 5 x pertemuan setiap 30 menit. Subjek dalam penelitian ini sejumlah satu orang. Setelah melaksanakan intervensi tersebut, penting untuk mengamati respons pasien guna mengevaluasi efektivitas asuhan keperawatan yang telah diberikan.
2.	Skizofrenia	Skizofrenia adalah gangguan mental kronis yang dapat memengaruhi cara seseorang berpikir, berperilaku, dan berinteraksi dengan lingkungan. Gejala utamanya meliputi halusinasi, delusi, kekacauan berpikir, dan perubahan perilaku.

E. Instrument Laporan Kasus

Instrumen laporan kasus merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data sepanjang proses penelitian, sehingga pelaksanaannya dapat berlangsung secara sistematis. (Agustina, 2017). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah format pengkajian keperawatan jiwa yang diadaptasi dari model stres-adaptasi yang dikemukakan oleh G. W. Stuart. Model ini memandang manusia sebagai makhluk holistik yang meliputi aspek biologis, psikologis, dan

sosiokultural. Oleh karena itu, pengkajian keperawatan jiwa dimulai dengan analisis faktor predisposisi dan presipitasi yang mencakup ketiga aspek tersebut. Selanjutnya, fokus pengkajian dalam model ini mempertimbangkan respons individu terhadap stresor, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotor. Di samping itu, juga dianalisis kemampuan individu dalam mengatasi masalah yang berkaitan dengan dukungan dari lingkungan sekitar, serta mekanisme koping yang dapat menghasilkan perilaku adaptif ataupun maladaptif. (Kurniawati *et al.*, 2018)

F. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah menggunakan anamnesa, observasi dan dokumentasi dalam rekam keperawatan.

1. Anamnesa

Anamnesa adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi langsung. Proses ini mencakup serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada responden, keluarga, dan perawat. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai identitas, riwayat penyakit sebelumnya, kondisi kesehatan saat ini, dan riwayat kesehatan dalam keluarga.

2. Observasi

Metode observasi akan mencakup pengamatan langsung melalui penglihatan, pendengaran, dan perabaan terhadap responden, dengan tujuan untuk memahami elemen yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, elemen yang akan diamati adalah perubahan harga diri pasien sebelum dan setelah diberikan asuhan keperawatan secara komprehensif.

3. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan untuk menilai kondisi kesehatan secara menyeluruh. Metode ini melibatkan beberapa teknik, seperti inspeksi, palpasi, auskultasi, dan perkusi.

4. Dokumentasi rekam keperawatan

Dokumentasi rekam keperawatan diperlukan dalam penelitian ini untuk mengeksplorasi lebih dalam kondisi responden yang mengalami harga diri rendah secara kronis, berdasarkan bukti yang sudah tercatat dalam rekam keperawatan mereka.

G. Langkah-Langkah Pelaksanaan Laporan kasus

Langkah-langkah pelaksanaan laporan kasus, yaitu :

1. Tahap administrasi

- a. Mencari izin penelitian dari Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui Bidang Akademik Jurusan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Meminta izin studi pendahuluan dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- c. Mengajukan permohonan untuk melakukan tindakan asuhan keperawatan pada pasien isolasi sosial akibat skizofrenia ke Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali.

2. Tahap teknis

- a. Melakukan informed consent kepada subjek penelitian
- b. Memberikan penjelasan mengenai tujuan serta prosedur asuhan keperawatan pada pasien.
- c. Jika pasien sudah bersedia untuk ikut serta dalam penelitian maka dilanjutkan pada tahap berikutnya.

- d. Mengisi lembar pengkajian data asuhan keperawatan yang sudah disediakan peneliti.
- e. Peneliti menyiapkan daftar pertanyaan yang akan digunakan saat melaksanakan pengkajian pada pasien.
- f. Mengumpulkan hasil sebelum dan sesudah diberikannya asuhan keperawatan pada pasien skizofrenia dengan isolasi sosial yang dimulai dari tahap pengkajian keperawatan, merumuskan diagnosis keperawatan, menyusun intervensi keperawatan, memberi tindakan keperawatan dan melakukan evaluasi keperawatan dengan memeriksa kondisi subjek secara detail sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil yang sudah ditetapkan.
- g. Data yang sudah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis.

H. Lokasi Dan Waktu Pengambilan Kasus

1. Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Kunti Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali.
2. Penelitian ini diawali dengan pengajuan judul hingga berakhirnya penyusunan. Perencanaan dan pengajuan judul dimulai pada bulan Januari 2025, kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data, analisis data, pelaksanaan asuhan keperawatan dan penyusunan laporan hasil hingga bulan Mei 2025. Adapun pelaksanaan asuhan keperawatan dilakukan selama lima hari dengan enam kali pertemuan.

I. Populasi dan Sampel

Populasi dapat dipahami sebagai jumlah total objek yang memiliki karakteristik tertentu, yang menjadi dasar untuk menarik kesimpulan dalam suatu penelitian (Sulistiyowati, 2017). Dalam laporan kasus ini, populasi yang dimaksud adalah

pasien dengan isolasi sosial akibat skizofrenia, yang berada di ruang Abimanyu RSJ Provinsi Bali. Di sisi lain, sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik serupa, yang juga digunakan untuk menarik kesimpulan penelitian (Sulistiyowati, 2017). Dalam konteks laporan kasus ini, sampel terdiri dari pasien yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.

J. Analisis Dan Penyajian Data

Dalam laporan kasus ini, kami menggunakan analisis data dengan metode deskriptif. Menurut Nurdewi (2022), Analisis deskriptif merupakan salah satu cara untuk menguji hasil penelitian pada sebuah sampel. Penyajian data dilakukan melalui pengorganisasian informasi, yang memungkinkan penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif. Informasi ini akan disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau bentuk lainnya. Dalam penelitian ini, data akan dipresentasikan secara naratif, dengan menyertakan fakta-fakta yang relevan.

K. Etika Laporan Kasus

Pemenuhan etika dan norma dalam penelitian adalah aspek yang sangat penting, yang mencakup perlakuan yang diberikan kepada responden selama proses penelitian. (Amrullah, 2019). Etika penelitian meliputi :

1. *Informed consent*

Tujuan dari pemberian informed consent kepada responden adalah agar mereka memahami dengan baik penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, informed consent yang disampaikan harus bersifat jujur, jelas, dan mudah dipahami oleh responden.

2. *Autonomi* (menghormati harkat dan martabat manusia)

Responden memiliki hak untuk menentukan apakah mereka ingin berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan atau tidak. Hak ini harus dihormati tanpa mengganggu proses pemulihan pasien. Selain itu, para responden yang memutuskan untuk berpartisipasi berhak mendapatkan perlindungan, mulai dari penjelasan yang jelas mengenai langkah-langkah dalam penelitian hingga akuntabilitas atas segala tindakan yang diambil terhadap mereka selama penelitian berlangsung.

3. *Confidentiality* (keadilan)

Responden memiliki hak untuk dirahasiakan informasi yang telah diberikan termasuk menggunakan nama samaran untuk responden.

4. *Justice* (keadilan)

Responden berhak untuk menjaga kerahasiaan informasi yang telah mereka berikan, termasuk penggunaan nama samaran jika diinginkan.

5. *Beneficience* (bermanfaat)

Penelitian yang dilakukan harus sepenuhnya bebas dari unsur penyalahgunaan, serta tidak boleh mengandung eksploitasi terhadap informasi yang telah diberikan, agar tidak merugikan pihak manapun.

6. *Non maleficience* (tidak merugikan)

Para peneliti perlu secara cermat mempertimbangkan risiko cedera yang mungkin timbul, serta keuntungan yang akan diperoleh oleh responden saat berpartisipasi dalam penelitian ini.